

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis dalam mewujudkan kebenaran.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memakai metode sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya di lapangan.¹ Yusuf Murimengemukakan bahwa deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.²

Berdasarkan penjelasan di atas penulis simpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang Manajemen Dakwah Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Sekretariat Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu, yaitu di

¹Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 7

²Yusuf Muri. A, *Metodologi Penelitian*, (Padang, 1997), h. 65.

Sekretariat di Jl. Sempurna No. 08 A Kelurahan Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer dan sumber data sekunder. Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh melalui kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Yang menjadi subjek penelitian wawancara langsung kepada Ketua JPRMI Kabupaten Labuhan Batu yakni Maniso, ST, beberapa orang pengurus JPRMI Kabupaten Labuhan Batu.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian yaitu dokumen dan publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.

D. Teknik Pengambilan Data

Menurut Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 225.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.⁴ Observasi juga dapat diartikan sebagai proses aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) atau nonpartisipatif.

Rakhmat mengatakan ada beberapa karakteristik observasi yaitu pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), pengodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behaviors and settings*), dan untuk tujuan empiris.⁵

Dalam observasi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara langsung ke lapangan, melihat dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ketua dan anggota organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu, sehingga dapat memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus bidang pada organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

Beberapa data yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang tempat, pelaku, kegiatan objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa dan waktu. Alasan penulis melakukan observasi adalah untuk mengetahui

⁴Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106

⁵Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 83

gambaran yang realistik dari perilaku kejadian guna untuk menjawab pertanyaan penulis dalam meneliti.

Gambaran realistik dari observasi penulis, bagaimana pimpinan organisasi dalam melaksanakan perencanaan dakwah untuk mencapai tujuan organisasi, bagaimana cara pimpinan dalam melaksanakan pengorganisasian dakwah yaitu melalui pengelompokan kerja terhadap masing-masing bawahan guna untuk mencapai tujuan organisasi, bagaimana pimpinan organisasi melaksanakan penggerakan dakwah dengan memberikan motivasi, bimbingan, komunikasi terhadap bawahan, hal ini guna untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya bagaimana pimpinan organisasi dalam melaksanakan pengawasan dakwah baik pengawasan di awal kegiatan maupun pengawasan di akhir kegiatan guna untuk mencapai tujuan organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

Hasil dari observasi yang penulis dapat, penulis mengetahui tempat dan teknik pelaksanaan kerja bagaimana cara pimpinan mengatur para bawahan organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

2. Wawancara (*interview*)

Metode *interview* atau wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lebih lanjut Moleong juga

menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).⁶

Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan organisasi yakni Bapak Maniso, mengenai bagaimana perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah pada organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu. Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada para pengurus organisasi baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dakwah Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sertifikat, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186.

dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷

Penulis mendapatkan dokumentasi, seperti Surat Keputusan periode 2016-2020, penulis juga mendapatkan AD/ART serta dokumen/arsip program kerja Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kabupaten Labuhan Batu periode 2016-2020 yang penulis peroleh langsung dari pimpinan organisasi yakni Bapak Maniso, ST.

E. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh dari data mentah yang diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Maka prosedur yang dilakukan dalam mengolah data ini adalah:

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian.
2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah, maka penulis melakukan penganalisaan data.
3. Visualisasi data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.

⁷Sugiyono, *op.cit.*, h. 240.

Analisis data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan dengan temuan berikutnya. Data yang diperoleh secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.⁸ Maksud penulis dalam penelitian ini adalah menggambarkan temuan yang ada di lapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisis dan kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁹

Jadi analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantik antarvariabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

h. 14 ⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000),

⁹Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 248.

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹⁰



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁰Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 7-8.